

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menerus melakukan usaha peningkatan diri, begitupun halnya dalam peningkatan kemampuan bahasa.

Bahasa merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh manusia sebagai sarana berkomunikasi dengan orang lain (Tarigan, 1984: 1). Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berfikir individu, perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat dan menarik kesimpulan. Sama halnya dalam interaksi dengan lingkungannya manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat untuk mengerti akan lingkungannya, manusia berfikir dan bertindak diekspresikan melalui bahasa begitupun halnya bagi Anak Usia Dini.

Taman Kanak-kanak merupakan suatu lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang dapat memfasilitasi pengembangan aspek perkembangan anak. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan pada setiap tahap sehingga diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pencapaian tingkat perkembangan anak yang optimal dibutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu melalui pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan (Permen No. 58: 2009). Salah satu perkembangan anak yaitu pada aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa anak meliputi penerimaan bahasa, pengungkapan bahasa, keaksaraan, dan sosial emosional. Pada dasarnya, untuk melatih perkembangan berbahasa seseorang dimulai dengan kegiatan menyimak. Agar seseorang terampil menyimak maka perlu dilakukan adanya interaksi terus menerus untuk dapat memahami maksud dan tujuan dari sebuah

percakapan baik dilakukan oleh guru atau orang tua. Kemampuan menyimak juga sangat dipengaruhi cara anak mendengarkan apa yang dikatakan kepadanya.

Menurut Santrock (dalam Dhieni, 2005) kemampuan menyimak merupakan salah satu kemampuan awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, dimana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami siapa yang didengar. Peningkatan dalam kemampuan menyimak juga dibantu oleh pelatihan konsentrasi di sekolah .

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan anak dalam menyimak. Pengalaman belajar yang mengesankan bagi anak tentu saja harus didukung oleh keterampilan guru pada saat menyajikan materi pembelajaran. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pembelajaran antara lain ketersediaan media dan sumber belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Gagne yang dikutip oleh Sadiman dalam Andriani (2009) menyatakan media adalah beberapa jenis komponen dalam lingkungan yang dapat merangsang untuk belajar. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera manusia dalam menerima materi. Media pembelajaran yang digunakan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Media pembelajaran berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang langsung antara anak didik dan lingkungan.

Menurut Andriani (2009) jenis media pembelajaran terdiri dari beberapa bentuk meliputi, media visual seperti gambar, foto, grafik, bagan dan diagram, poster, komik, dan lain-lain. Beberapa jenis media tersebut telah mengalami perkembangan yang pesat terutama dari segi tampilan dan penyajian yang semakin hari semakin inovatif. Peran media tidak hanya sebagai alat bantu dalam penyampaian pesan pengajaran kepada anak. Akan tetapi, media pembelajaran diharapkan dapat berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan anak sehingga menimbulkan kesan yang mendalam. Beberapa media pendidikan yang sering

dipergunakan dalam pembelajaran diantaranya media cetak, elektronik, model dan peta (Mujiyanto dalam Kurniasih, 2010).

WWP (Widya Wiyata Pertama) merupakan salah satu alat media cetak yang telah mengalami perubahan (Rahmat, 2009). Media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) merupakan buku yang didisain sesuai dengan tuntutan perkembangan anak masa kini. Dalam buku tersebut juga tidak hanya tampilan gambar menarik yang disajikan kepada anak akan tetapi berbagai informasi yang disampaikan melalui alat (audio) yang menceritakan apa yang anak-anak lihat dalam buku tersebut. Buku WWP memiliki kelebihan yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak atas dasar berbagai bidang pengetahuan, menjawab rasa ingin tahu anak terhadap berbagai bidang pengetahuan, merangsang kreatifitas anak, menumbuhkan rasa menghargai dan menyayangi terhadap binatang, tumbuhan juga lingkungan, serta menunjang pengetahuan untuk mengoptimalkan pengetahuan anak. Media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik disertai warna yang beragam juga disertai alat suara (audio) yang disebut *walter* sehingga penggunaan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) akan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan membantu anak mengenali sebuah objek dengan penjelasan berupa audio (suara) yang terdapat dalam buku tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan pengalaman peneliti, diketahui bahwa anak-anak jika diberikan cerita dengan menggunakan gambar pada awal kegiatan anak dapat merespon akan tetapi beberapa menit kemudian anak-anak kurang dapat menyimak jalannya cerita. Adapun juga dengan diberikannya kegiatan mendengarkan suara melalui sebuah radio tape, pada awal kegiatan anak-anak tampak begitu antusias karena suara baru yang didengar akan tetapi beberapa saat kemudian mereka tidak lagi dapat menyimak jalannya cerita dengan baik. Hal ini akan menghambat kegiatan pembelajaran bahasa dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak didik.

Didasari dengan adanya permasalahan di atas peneliti ingin memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak, peneliti ingin menampilkan sebuah buku yang tidak hanya mengandalkan sebuah media gambar ataupun suara saja akan tetapi dengan menampilkan gambar dengan berbagai warna yang menarik tetapi juga diperkuat dengan audio/suara yang di dalamnya terdapat sebuah informasi atau penjelasan dari gambar yang ditunjukkan, dengan berbagai model suara serta lagu. Banyak beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak akan tetapi biasanya media yang digunakan hanya sebagian saja, audio ataupun visual terkecuali melalui media audio visual yang ditampilkan menggunakan televisi ataupun komputer. Oleh sebab itu guru dalam memberikan informasi ataupun kegiatan pembelajaran yang bervariasi guru dapat menggunakan buku WWP (Widya Wiyata Pertama) dimana di dalamnya terdapat sebuah visual/gambar yang menarik bagi anak dan audio/suara yang menjelaskan serta memberikan informasi sebuah gambar yang dilihat oleh anak, dengan begitu membantu anak untuk meningkatkan keterampilan menyimaknya.

Media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) yang diberikan dengan menggunakan gambar yang mengeluarkan sebuah bunyi sesuai dengan apa yang terdapat di dalam buku tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan mampu memberikan suasana yang menyenangkan di dalam proses pembelajaran bahasa di TK.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyimak (menerima bahasa) anak usia Taman Kanak-kanak, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Buku WWP (Widya Wiyata Pertama) Terhadap Kemampuan Menyimak Anak TK.”**



## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak TK”?

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan menyimak pada anak usia dini di TK Labschool UPI sebelum menggunakan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama)?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menyimak pada anak usia dini di TK Labschool UPI setelah menggunakan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama)?
3. Apakah media pembelajaran buku WWP (Widya Wiyata Pertama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterampilan menyimak pada anak TK Labschool UPI?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum pengaruh penggunaan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak TK.
- b. Tujuan Khusus adalah
  - 1) Mengetahui kemampuan menyimak anak TK tanpa menggunakan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama).
  - 2) Mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak TK dengan menggunakan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama).
  - 3) Mengetahui pengaruh penggunaan media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) terhadap peningkatan kemampuan menyimak pada anak TK.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut. Secara khusus manfaat yang diharapkan tersebut di antaranya berikut ini;

- a. Bagi peningkatan mutu pendidikan, penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan mutu pendidikan serta memberikan suasana baru dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak TK.
- b. Bagi Guru TK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan oleh para pendidik untuk dapat terus meningkatkan serta memperkaya ilmu kependidikan terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak TK.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah cara bagi orang tua untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak.
- d. Bagi Pendidikan Anak Usia Dini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangan pemikiran, pertimbangan, pemanfaatan, dan pengembangan pengajaran kemampuan menyimak anak TK.

### D. Definisi Operasional

1. Media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) adalah media pembelajaran audio visual yang dirancang secara khusus untuk anak usia dini serta mengangkat berbagai tema yang dibutuhkan oleh anak pada usia dini. Media buku WWP (Widya Wiyata Pertama) merupakan salah satu media audio visual yang dapat menyalurkan pesan, pesan yang disampaikan dituangkan dalam bentuk gambar/visual yang menarik bagi anak serta suara/audio yang menyertai gambar.

2. Keterampilan menyimak anak TK adalah suatu kemampuan anak untuk dapat mengahayati lingkungan sekitarnya dan mendengar pendapat orang lain dengan indera pendengaran. Keterampilan menyimak yang anak miliki dilihat dalam penelitian ini adalah anak dapat memahami makna informasi, dapat merespon pembicaraan yang di dengar dengan baik, dapat menikmati dan merasakan apa yang di dengar.
3. Anak TK dalam penelitian ini adalah anak TK Labschool UPI Bandung pada kelas B, dimana anak-anak berusia 5 sampai 6 tahun.

